

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan studi korelasi menggunakan pendekatan spasial berbasis aplikasi *Geographic Information System* (GIS). Pemilihan metode bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh faktor risiko terhadap sebaran kasus DBD secara spasial di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rajabasa Tahun 2023. Jenis penelitian ini diambil oleh penulis karena penulis ingin mengetahui pengaruh faktor risiko terhadap kasus DBD dan kemudian dihasilkan output berupa peta sebaran kasus DBD di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rajabasa Tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Rajabasa Indah, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder yang selanjutnya akan diolah menjadi informasi sesuai dengan yang dibutuhkan.

1. Data primer, adalah data dalam bentuk pengukuran di lapangan menggunakan aplikasi GPS Essential dengan menentukan titik koordinat penderita kasus DBD.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis. Data sekunder ini dapat berasal dari dokumen seperti;
 - a. Kasus kejadian DBD yang diperoleh dari rekap kejadian DBD Puskesmas Rajabasa Indah.
 - b. Peta Kecamatan Rajabasa
 - c. Kepadatan penduduk yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Bandar Lampung.

D. Variabel Penelitian

Variable bebas atau independent dalam penelitian ini adalah peta sebaran kasus DBD berdasarkan berdasarkan faktor resiko (kepadatan pemukiman, kepadatan penduduk, tempat penampungan air, *house index*, dan Perilaku 3M (mengubur, menguras dan meniadakan) di wilayah kerja UPT Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung tahun 2023. Dan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah peta sebaran kasus DBD di wilayah kerja UPT Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung tahun 2023.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	CARA UKUR	HASIL UKUR	SKALA
1.	Sebaran Kasus DBD	Penyakit yang disebabkan oleh virus <i>dengue</i> melalui gigitan nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> dan <i>Aedes Albopictus</i>	Overlay	Telaah Dokumen	<p>Angka <i>Insidens Rate</i> per 100.000 penduduk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendah (IR<20) 2. Sedang (IR 20-55) 3. Tinggi (IR≥55) <p>Sumber : (Kemenkes RI, 2010)</p>	Ordinal
2.	Kepadatan Pemukiman	Keberadaan bangunan yang saling berdekatan, dimana tiap bangunan relatif tidak memiliki halaman samping dan jika ada halaman lebih sempit dari pada luas bangunan.	<i>Google Earth</i>	Mengukur menggunakan rata-rata jarak terbang nyamuk dengan alamat penderita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarang : kepadatan rumah rata-rata ($\leq 40\%$) skor 1 2. Sedang : kepadatan rumah rata-rata ($>41\% - 60\%$) skor 2 	Ordinal

					3. Padat : kepadatan rumah rata-rata (>60%) skor 3 Sumber: Ditjen Cipta Karya Pekerjaan Umum tahun 2006	
3.	Perilaku Menguras	Menguras tempat-tempat penampungan air	Laporan P2P Program DBD Puskesmas RBI	Wawancara	1. Menguras tempat-tempat penampungan air seminggu sekali (skor 1) 2. Jarang menguras tempat-tempat penampungan air (skor 1) 3. Tidak pernah menguras tempat-tempat penampungan air (skor 3) Sumber : (Kementerian Kesehatan RI, 2019)	Nominal
4.	Perilaku Menutup	Menutup tempat penampungan air	Laporan P2P Program DBD	Wawancara	1. Menutup rapat tempat penampungan air (skor 1)	Nominal

			Puskesmas RBI		2. Jarang menutup tempat penampungan air (skor 2) 3. Tidak menutup tempat penampungan air (skor 3) Sumber : (Kementerian Kesehatan RI, 2019)	
5.	Perilaku Meniadakan	Meniadakan barang bekas yang kemungkinan dapat menampung air	Laporan P2P Program DBD Puskesmas RBI	Wawancara	1. Meniadakan barang bekas (skor 1) 2. Jarang meniadakan barang bekas (skor 2) 3. Tidak meniadakan barang bekas (skor 3) Sumber : (Kementerian Kesehatan RI, 2019)	Nominal

6.	Kepadatan Penduduk	Perbandingan antara jumlah penduduk pekelurahan dengan luas wilayah (Penduduk per km ²) Sumber : Fathi, Soedjajadi Keman, 2005)	Laporan BPS Kec. Rajabasa	Telaah Dokumen	Rata-rata jiwa/km ² 1. <5.000 jiwa/km ² (rendah) 2. 5.000-10.000 jiwa/km ² (sedang) 3. >10.000 jiwa/km ² (tinggi) Sumber : Fathi, Soedjajadi Keman, 2005)	Ordinal
7.	<i>House Index</i>	Persentase bangunan pos jentik dibagi jumlah bangunan diperiksa (100%)	Laporan P2P Program DBD Puskesmas RBI	Telaah Dokumen	1. Rendah = ≤ 5% 2. Sedang = 5% 3. Tinggi = > 5%	Ordinal
8.	Tempat Penampungan Air	Sarana air bersih adalah penyediaan air bersih dengan kapasitas 60 liter/orang/ hari dan kualitas air harus memenuhi persyaratan air bersih dan air minum Sarana air bersih yang digunakan untuk keperluan kehidupan sehari-hari.	Laporan program Kesling	Telaah Dokumen	1. wadah/tandon tertutup (skor 1) 2. wadah/tandon terbuka (skor 2) 3. Tidak ada wadah/langsung dari sumber (skor 3)	Nominal

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data spasial dan non spasial. . Data ini kemudian dimanfaatkan untuk mendapatkan sebaran DBD berdasarkan faktor resiko lingkungan dan perilaku secara pemetaan. Berikut data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini :

1. Data spasial

Data spasial adalah data yang memiliki nilai keruangan, data yang berorientasi geografis dan merupakan lokasi yang memiliki sistem koordinat tertentu, sebagai dasar referensinya.

Tabel 3.2
Data spasial

No	Data Spasial	Sumber Data
1.	Pemetaan Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung	1. BPS Kecamatan Rajabasa 2. Website Ina-Geo Portal 3. <i>Google Earth</i>

2. Data non spasial

Data non spasial adalah data yang mendeskripsikan informasi yang terdapat di dalam data spasial, Informasi yang terdapat di dalam data non-spasial harus sesuai dengan dunia nyata. Data non spasial berupa data tabular.

Tabel 3.3
Data non spasial

No	Data Tabular	Sumber Data
1.	<i>Insidens Rate</i> wilayah kerja Puskesmas	Laporan P2PL Program DBD Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2023
2.	Laporan PSN 3M Plus	Laporan P2PL Program DBD Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2023
3.	<i>House Index</i> per wilayah kerja Puskesmas	Laporan P2PL Program DBD Puskesmas Rajabasa Indah Tahun 2023
4.	Jumlah Penduduk Per Kecamatan Rajabasa	Profil Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
5.	Kepadatan Pemukiman di wilayah kerja Puskesmas	Pengukuran melalui <i>google earth</i>

G. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis spasial dan analisis deskriptif.

1. Analisis Spasial

Analisis spasial yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis *buffer* dan Teknik analisis *overlay* dengan menggunakan Aplikasi ArcGIS.

a. Teknik *buffer*

Teknik analisis *buffer* digunakan untuk memetakan dan menganalisis kemungkinan persebaran tempat yang berpotensi terjadi kasus DBD yang berdasarkan pada jarak terbang nyamuk *Aedes Aegypti*.

b. Teknik *Overlay* digunakan untuk mengkombinasikan data titik kasus kejadian DBD dengan data kondisi fisik dan perilaku dalam bentuk polygon yang kemudian dihasilkan peta kerawanan DBD di Kecamatan Rajabasa.

c. Data Coding Data coding pada tahap ini data diklasifikasikan dan diberi kode untuk masing-masing variabel. Kode pada penelitian ini adalah :

- 1) *Incident Rate* (IR) DBD : 1. IR < 20 per 100.000 penduduk (rendah)
2. IR 20- 55 per 100.000 penduduk (sedang) 3. IR > 55 per 100.00 penduduk (tinggi).
- 2) Kepadatan Pemukiman : 1. Kepadatan Rumah rata-rata \leq 40% (Jarang). 2. Kepadatan rumah rata-rata > 41% - 60% (Sedang). 3. Kepadatan rumah rata-rata > 60% (Padat).
- 3) House Index : 1. < 5% (rendah). 2. >5% (tinggi).

- 4) Perilaku PSN 3M : 1. (Rendah) $\geq 95\%$ dan IR < 20 per 100.000 penduduk, 2. (Sedang) IR 20 – 55 per 100.000 penduduk, 3. (Tinggi) $< 95\%$ dan IR > 55 per 100.000 penduduk.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang informasi yang diperoleh untuk memberikan gambaran tentang suatu kejadian yang dikumpulkan dalam penelitian, yang kemudian data akan diolah dengan cara dikelompokkan untuk kemudian diberi penjelasan secara rinci.